

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era modern seperti saat ini, perkembangan dan kemajuan media sangat besar pengaruhnya terhadap masyarakat. Perkembangan dan kemajuan media ini tidak hanya melanda negara-negara maju, tetapi juga negara-negara berkembang. Televisi merupakan salah satu media audio visual yang populer di kalangan masyarakat dalam penyebaran berbagai informasi. Televisi menyajikan pesan dengan berbagai elemen audio dan visual, yang dapat menarik perhatian semua kelompok umur. Berdasarkan penyebaran informasi, televisi menyampaikan di waktu yang bersamaan kepada berbagai khalayak sasaran.

Penyebaran informasi sebuah berita melalui televisi dapat dikategorikan sebagai komunikasi massa. Definisi komunikasi massa menurut Gebner dalam Romli (2016:2) sebagai berikut: *“Mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies”*. (Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat Indonesia). Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa menghasilkan suatu produk berupa pesan - pesan komunikasi. Produk tersebut disebar, didistribusikan secara luas kepada khalayak secara terus- menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya seperti harian, mingguan, dwimingguan, ataubulan.

Proses produksi pesan televisi tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus oleh lembaga dan membutuhkan suatu teknologi yang memadai, sehingga pesan dapat tersebar luas kepada seluruh masyarakat. Media komunikasi yang termasuk media massa selain televisi adalah surat kabar dan majalah (media cetak), radio, website berita, detikcom, dan Babe (media online).

Pada zaman sekarang, televisi bisa dikatakan telah mendominasi hampir semua waktu luang setiap orang. Secara umum program siaran televisi terbagi menjadi dua bagian, yaitu program hiburan populer yang disebut dengan *entertainment* dan penyampaian informasi atau berita (*news*). Dewasa ini kebutuhan mengakses informasi berita sangat mudah, karena setiap stasiun televisi selain menyiapkan acara hiburan juga membuat program acara yang menyajikan berita terkini. Stasiun stasiun televisi berlomba menyiarkan berita terbaru, menampilkan visual berita yang menarik, dan informasi berita yang hangat dibicarakan. Kemasan berita yang menarik menjadi cara baru bagi televisi untuk menyampaikan berita yang tetap formal tetapi juga mudah dipahami dan diterima oleh berbagai lapisan masyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)¹ berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Menurut Fachrudin (2017:48) berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia V(KBBI V). 2018. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> [Diakses pada 30 April

secara luas melalui media massa periodik. Berita tidak sama dengan peristiwa (*event*). Peristiwa ialah suatu kejadian, sedangkan berita adalah “cerita tentang peristiwa itu”

Penyiaran setiap berita di televisi, baik secara *live* atau *tapping* tentunya melalui proses *editing* dan melibatkan peran editor dalam tahapan produksinya. Menurut Mabruhi (2018:152) editor adalah orang yang bertanggung jawab pada saat pasca produksi, dengan melakukan *editing* atau proses penyuntingan gambar, hingga suatu program TV layak untuk ditayangkan atau disiarkan. Peran seorang editor cukup penting untuk menambahkan elemen-elemen tertentu terutama saat pasca produksi. Editor juga memiliki peran saat pra produksi dan proses produksi, contohnya sebelum suatu tayangan disiarkan ke berbagai media, editor menyunting video, menyusun video, memfilter bagian video yang layak ditayangkan, menambahkan judul titel dan berbagai materi yang diperlukan, dan terakhir *finishing*.

Perkembangan yang sangat pesat pada televisi sebagai sebuah media elektronik tidak terlepas dari kemudahan yang ditawarkan oleh televisi dalam mendapatkan informasi. Hal ini tentunya berbeda dengan internet yang harus mengeluarkan sejumlah biaya untuk dapat menggunakannya, televisi dapat dinikmati secara gratis, dan biaya yang dikeluarkan hanya saat pembelian televisi saja. Salah satu stasiun televisi yang diminati oleh masyarakat, stasiun televisi RCTI.

RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia) merupakan stasiun televisi pertama di Indonesia dengan jangkauan yang luas di Indonesia. Sejak awal, cita - cita RCTI adalah menciptakan serangkaian acara unggulan dalam satu saluran, yang memungkinkan para pengiklan memilih RCTI sebagai media iklan-iklan mereka. RCTI menayangkan berbagai program acara hiburan, informasi dan berita yang dikemas dengan menarik. Acara berita “Seputar iNews Siang” adalah salah satu program yang tayang setiap hari pada siang hari. Berita “Seputar iNews Siang” bukanlah acara televisi drama, melainkan acara informasi yang menayangkan berbagai macam berita.

Program berita “Seputar iNews Siang” adalah program acara berita yang menayangkan informasi berita terkini seputar isu isu terhangat yang terjadi dari berbagai wilayah di Indonesia. Program ini merupakan program berita induk yang menggantikan program Seputar Indonesia mulai 1 November 2017. Berita “Seputar iNews Siang” dipandu oleh *News Anchor* yang berpengalaman, dan mahir dibidangnya. Karakteristik yang membedakan antara program berita “Seputar iNews Siang” dan program berita lainnya yaitu, acara berita selalu disiarkan secara langsung (*LIVE*), selalu menyajikan berita terbaru dan terhangat yang sedang dibicarakan, berita yang ditayangkan harus akurat, cepat, aktual, dan informatif bagi pemirsanya. Program ini ditayangkan di siang hari menemani jam istirahat, sehingga berita “Seputar iNews Siang sangat cocok bagi para pemirsa dalam mencari informasi berita terkini.

Koordinasi dan komunikasi yang baik tentu sangat diperlukan dalam memproduksi program acara berita “Seputar iNews Siang”, terlebih antar tim editor dalam proses produksi *editing* berita sebelum disiarkan. Dewasa ini kreatifitas, kekompakan, ketelitian, kecepatan, dan kerjasama tim sangat dibutuhkan untuk menghasilkan suatu hasil *editing* video berita yang berkualitas dan meningkatkan kualitas antar tim yang terlibat pada proses *editing* berita pada program acara berita “Seputar iNews Siang”.

Tahap proses *editing* pada program acara “Seputar iNews Siang” meliputi pra *editing*, *editing*, dan pasca *editing*. Pelaksanaan proses *editing* ini seringkali menghadapi berbagai kendala, maka sangat penting untuk mempelajari bagaimana proses *editing* tersebut dijalankan dan kendala apa saja yang dihadapi selama proses tersebut berlangsung.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dinyatakan rumusan masalah, sebagai berikut :

- 1) Bagaimana proses *editing* berita yang dilakukan dalam program berita “Seputar iNews Siang”?
- 2) Apa saja hambatan yang dialami oleh editor dalam proses *editing* berita “Seputar iNews Siang” ?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk:

- 1) Menjelaskan proses *editing* berita dalam program berita “Seputar iNews Siang” di RCTI.
- 2) Mengidentifikasi hambatan yang dialami oleh editor dalam proses *editing* berita “Seputar iNews Siang”

